

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahap tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di CV. Putra Rasmana. Tinjauan perusahaan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi tugas yang ada di CV. Putra Rasmana.

2.2 Sejarah CV. Putra Rasmana

CV. Putra Rasmana adalah sebuah perseroan komanditer(CV) yang bergerak dalam bidang kegiatan pengadaan barang, jasa dalam bidang atau layanan General Suppliers, Pelatihan, MICE, Barang Jasa dan Kontraktor. CV. Putra Rasmana merupakan perusahaan jasa konsultasi yang didirikan di Kabupaten Bandung, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian perseroan Komanditer Nomor 3, tanggal 11 November 2017 , Notaris Aris Iskandariah, SH.,M.Kn. , meskipun perusahaan ini terbilang masih muda, tetapi dengan didukung oleh tenaga-tenaga ahli yang berpengalaman di bidangnya menjadikannya mampu bersaing dengan pengadaan barang jasa lain yang telah lama berdiri. Dalam memberikan layanan jasa pengadaan barang jasa, selain didukung oleh tenaga ahli juga menjalin kerja dengan asosiasi kalangan Perguruan Tinggi dan Praktisi.

2.3 Visi dan Misi CV. Putra Rasmana

1. Visi CV. Putra Rasmana

Menjadi mitra kerja dalam penyelenggaraan dan penyediaan jasa pelatihan dan konsultasi yang handal dan profesional.

2. Misi CV. Putra Rasmana

Menyelenggarakan program pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang handal dan professional. Meningkatkan kepuasan pelanggan lewat pelatihan yang solutif , komprehensif dan aplikatif.

2.4 Logo Perusahaan

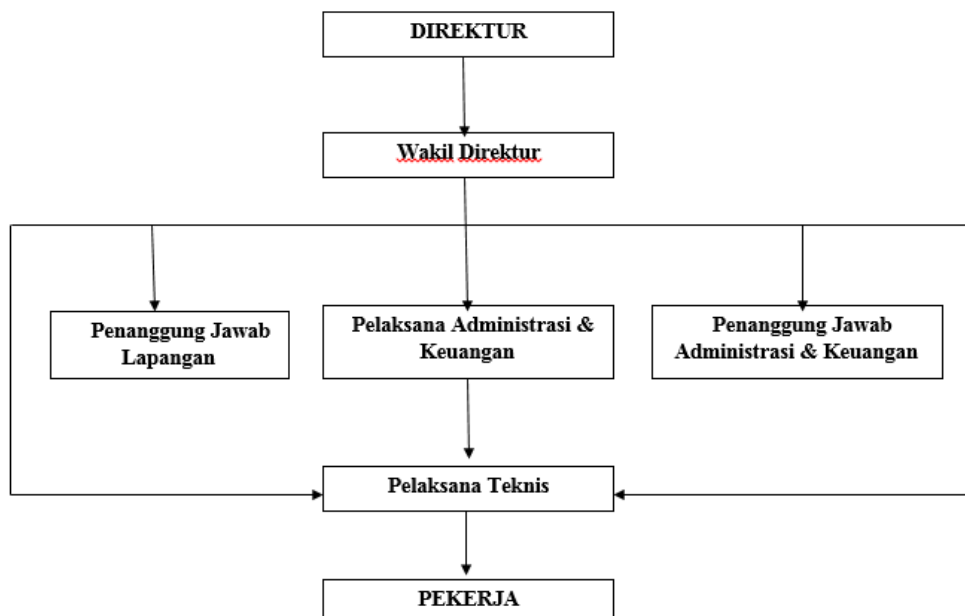
Logo merupakan simbol, tanda gambar, merek dagang (*trademark*) yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas perusahaan. Berikut adalah Logo CV. Putra Rasmana pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menata setiap aktivitas perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi CV. Putra Rasmana dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

2.6 Deskripsi Tugas

Struktur organisasi suatu perusahaan diperlukan untuk menguraikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam perusahaan. Uraian tugas pada CV. Putra Rasmana dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Deskripsi Tugas

Jabatan	Tugas
Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi. 2) Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan. 3) Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan. 4) Merencanakan serta mengembangkan sumber sumber pendapatan. 5) Menetapkan strategi-strategi yg strategis untuk mencapai semua visi dan misi yang sesuai dengan perusahaan. 6) Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan. 7) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
Wakil Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya. 2) Menjabarkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh direksi untuk mencapai target perusahaan sesuai dengan visi dan misi. 3) Menjadi teladan yang baik bagi pengurus atau pegawai lain. 4) Memotivasi pengurus/pegawai yang lain.
Penganggung Jawab Administrasi & Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat perencanaan keuangan, mulai dari perencanaan, penerimaan, pengeluaran, memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan 2) Memeriksa laporan rekonsiliasi untuk memastikan data terinput dengan benar. 3) Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen. 4) Melakukan stock opname setiap akhir bulan untuk melihat ada/tidaknya selisih jumlah barang dan catatan di keuangan.
Penanggung Jawab Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rencana pelaksanaan pekerjaan 2) Melakukan persiapan pelaksanaan pekerjaan 3) Mengatur pelaksanaan operasional pekerjaan 4) Mengawasi memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan 5) Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan dilapangan agar berjalan dengan efisien 6) Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala.
Pelaksana Administrasi & Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu Membuat perencanaan keuangan, mulai dari perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran. 2) Menyusun laporan keuangan 3) Bekerja sama dalam menyusun kebijakan administrasi keuangan dengan bagian lain yang terkait sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
Pelaksana Teknis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan 2) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan 3) Menyiapkan dokumen atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.
Pekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu pekerjaan Pelaksana Teknis dengan tertib dan rapi. 2) Melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

2.7 Landasan Teori

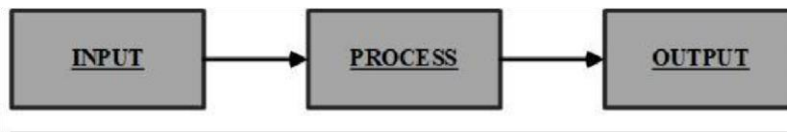
Landasan teori yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di CV. Putra Rasmana. Teori yang akan dibahas dalam landasan ini adalah sebagai berikut:

2.7.1 Sistem

Menurut Azhari Susanto (2013 : 18) mengemukakan bahwa system adalah kumpulan / *group* dan sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. [4]

Menurut (McLeod, 2004) mengemukakan bahwa sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. [11]

Dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau pun jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk mencapai suatu kegiatan atau tujuan tertentu. Model umum suatu sistem adalah terdiri atas masukan (input), pengelolaan (proses), dan keluaran (output), sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 2.3



Gambar 2.3 Sistem

2.7.2 Informasi

Menurut Azhar Susanto(2013) menyatakan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. [4]

Menurut (McLeod, 2004) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [11]

Dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambil keputusan saat ini atau dimasa yang akan datang.

2.7.3 Manajemen

Menurut Azhari Susanto (2013) menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai upaya atau proses pencapaian tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. [4]

Menurut Stoner (1982) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. [11]

Manajemen dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat dimaksudkan sebagai suatu sistem kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang-orang menjalankan pekerjaan. Konsep sumber daya manajemen ini akan menjadi bertambah ketika pembahasan difokuskan pada Sistem Informasi Manajemen. Sumber daya manajemen meliputi tiga sumber daya tersebut di tambah dengan sumber daya berupa informasi.

2.7.4 Manajemen Keuangan

Menurut (James C. van Home) mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. [11]

Pada dasarnya manajemen keuangan hanya memiliki dua langkah utama yang pasti harus dilaksanakan oleh tiap-tiap manajer keuangan perusahaan. Pertama bagaimana cara memperoleh dana, yang kedua adalah bagaimana pengalokasian dana yang diperoleh tersebut, yang terakhir pos-pos apa saja yang akan dijadikan tempat dana tersebut digunakan.

2.7.5 Sistem Informasi

Menurut O Brian (2005) sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang – orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan.[11]

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk

mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan.

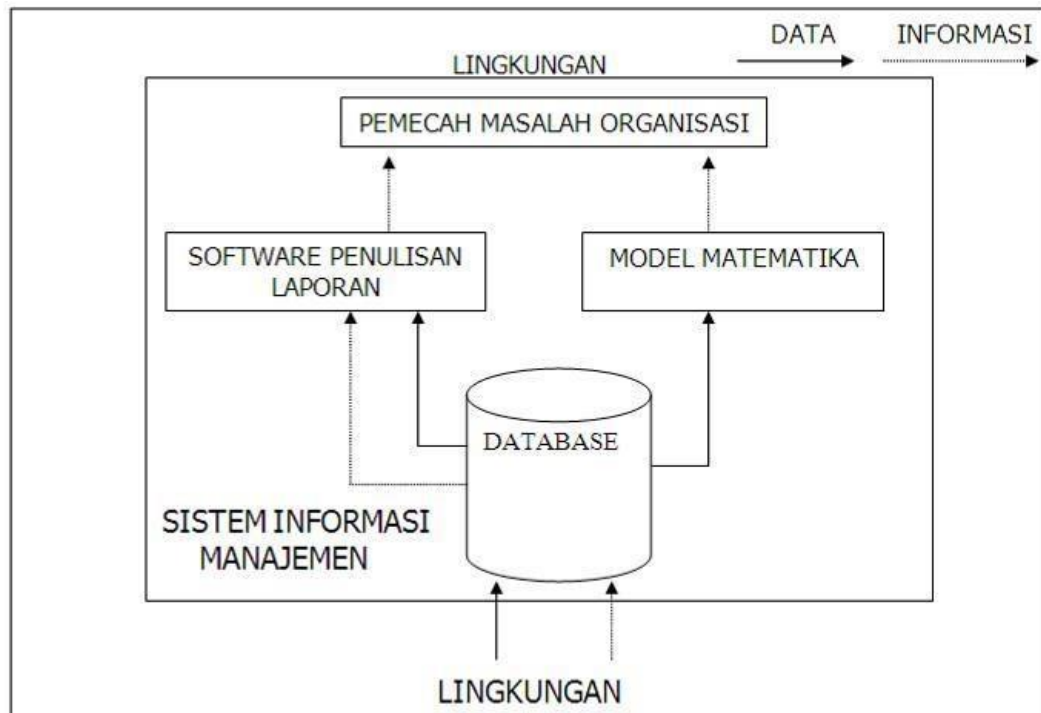
2.7.6 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Komarudin (2006) Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapat informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan. [2]

Menurut McLeod (2004) sistem informasi manajemen (SIM) didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. *Output* informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah. [11]

Informasi yang dihasilkan dari system informaasi dapat berguna bagi pihak manajemen, maka harus mengetahui terlebih dahulu kebutuhan kebutuhan informasi perusahaan yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat(*level*) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM agar organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.

Berikut adalah model sistem informasi manajemen yang menjelaskan alur dari proses sistem informasi manajemen yaitu masukan dan keluarannya, dapat dilihat pada Gambar 2.4



Gambar 2. 4 Model Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen juga dipandang sebagai sekumpulan sub sistem yang menyediakan informasi bagi fungsi-fungsi dalam organisasi, seperti produksi/operasi, sumber daya manusia, pemasaran, serta akuntansi dan keuangan. Berikut adalah beberapa sistem informasi yang dicakup oleh sistem informasi manajemen, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi menyediakan informasi dari transaksi keuangan
2. Sistem Informasi Pemasaran menyediakan informasi untuk penjualan promosi penjualan, kegiatan pemasaran, kegiatan penelitian pasar, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pemasaran.
3. Sistem Informasi Manajemen Persediaan
4. Sistem Informasi Personalia
5. Sistem Informasi Distribusi
6. Sistem Informasi Pembelian
7. Sistem Informasi Kekayaan
8. Sistem Informasi Analisis Kredit
9. Sistem Informasi

10. Penelitian dan Pengembangan

11. Sistem Informasi Teknik

2.7.7 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem Informasi Manajemen Keuangan kerap disebut dengan sistem informasi akuntansi (SIA). Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan, yang menyajikan seluruh laporan keuangan sebuah organisasi termasuk perusahaan yang berperan untuk mengetahui gambaran posisi keuangan atau pembiayaan pada organisasi tersebut. [2]

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi manajemen keuangan pada sebuah organisasi antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap asset organisasi.

2.7.8 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk bertanggung jawabkan tu oleh tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.[3]

2.7.8.1 Jenis Jenis Laporan Keuangan

Menurut Zaki Baridwan (2004) Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan Keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk bertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. [3]

Secara umum laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan, artinya jika ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan, atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. Dalam prakteknya, secara umum ada empat jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Modal Keuangan
4. Laporan Arus Kas

2.7.8.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seorang akuntan tidak dapat menentukan kriteria pengakuan yang dibutuhkan, pengukuran yang berguna dan cara terbaik untuk melaporkan informasi akuntansi, pelaporan akuntansi keuangan yang utama disebutkan dalam kerangka konseptual adalah :

1. Kegunaan
2. Dapat Dimengerti
3. Target pembaca : investor dan kreditor
4. Penilaian terhadap arus kas masa depan
5. Evaluasi sumber daya ekonomi
6. Focus utama dan laba

2.7.8.3 Laporan Rugi Laba

Laporan Rugi laba adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu.

Selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. [3]

Laporan laba rugi yang disusun oleh perusahaan memiliki struktur yang terdiri atas pendapatan pada periode berjalan dan seluruh beban perusahaan, baik itu beban usaha ataupun beban diluar usaha perusahaan pada periode berjalan. Rumus untuk menghitung laporan laba rugi yaitu:

1. Laba Bersih/Rugi = Penghasilan – Biaya
2. Hasil/Laba Usaha (Rugi Usaha) = Budget Client – (Beban Pelatihan + Beban Penggajian + Beban Perusahaan + Beban Lainnya)

Format laporan laba/rugi perlu kita ketahui, umumnya, format sederhananya adalah pada header laporan laba rugi harus ditulis identitas perusahaan, jenis laporan keuangan yang disajikan (laporan laba/rugi) dan periode laporan. lalu kemudian tepat dibawahnya memuat tiga komponen utama, yaitu total pendapatan, total beban dan laba ataupun rugi. ke-3 komponen utama itulah yang akan jadi intisari dari laporan laba rugi perusahaan. komponen pendapatan serta beban bisa diambil atau kita kutip dari neraca saldo (kertas kerja) pada kolom laba/rugi, sedangkan komponen laba ataupun rugi adalah selisih atas pendapatan total dan beban total, bila pendapatan total lebih besar daripada bebannya, maka diakui sebagai laba, pun sebaliknya jika pendapatan ternyata lebih kecil daripada total beban maka diakui sebagai rugi. Adapun Penyusunan Laporan Laba Rugi Perusahaan memiliki tujuan seperti berikut:

1. Untuk mengetahui besar kecilnya pajak yang akan ditanggung.
2. Untuk mengevaluasi serta mengecek histori dari perolehan laba dari waktu ke waktu.

2.7.8.4 Laporan Arus Kas

Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Kas meliputi uang tunai (*cash on hand*) dan rekening giro , sedang setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengurangi risiko perubahan nilai yang signifikan. [3]

Arus kas (*Cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas (*cash flow*) memiliki 2 macam aliran/ arus kas yaitu :

1. *Cash inflow*

Cash inflow adalah arus kas yang terdiri dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas. Arus kas masuk (*cash inflow*) terdiri dari :

1. Hasil penjualan produk atau jasa perusahaan.
2. Penagihan piutang dari penjualan kredit Penjualan aktiva tetap yang ada.
3. Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
4. Pinjaman/hutang dari pihak lain
5. Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

2. *Cash Outflow*

Cash outflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar(*cash outflow*) terdiri dari :

1. Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya lain-lain
2. Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan
3. Pembelian aktiva tetap.
4. Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
5. Pembayaran kembali investasi dan pemilik perusahaan.
6. Pembayaran sewa, pajak deviden bunga dan pengeluaran lain-lain

2.7.8.5 Jurnal Umum

Jurnal Umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Menjurnal (*journalizing*) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal.

[9]

2.7.8.6 Buku Besar

Buku besar adalah pengelompokan akun yang sama atau sejenis secara kronologis. Transaksi keuangan yang sudah dicatat ke dalam jurnal umum, akun-akun yang sama atau sejenis dikelompokkan menjadi satu akun dalam buku besar yang dikelompokkan secara kronologis. [9]

2.7.9 Pengertian Analisis PDCA

Teknik PDCA (Plan, Do, Check, Action) merupakan suatu metode untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan sebuah siklus yang dipopulerkan oleh W. Edwards Deming (14 Oktober 1900 – 20 Desember 1993) yaitu seorang professor, pengarang buku, pengajar dan konsultan. Beliau dianggap sebagai bapak pengendalian kualitas modern sehingga siklus ini sering disebut juga dengan Siklus Deming. Siklus PDCA atau Siklus ‘rencanakan, kerjakan, cek, tindak lanjuti’ adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah yang umum dalam pengendalian kualitas.

2.7.9.1 Siklus PDCA

Siklus PDCA memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus PDCA ini efektif untuk : [7]

1. Membantu penerapan Kaizen atau proses perbaikan terus menerus. Ketika siklus PDCA ini diulangi kembali ia akan membuka kemungkinan untuk menemukan area baru yang perlu ditingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam proses yang terkontrol sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas

Siklus PDCA adalah proses empat langkah untuk meningkatkan mutu, seperti pada Gambar 2.5



Gambar 2. 5 Siklus PDCA

a. *Plan*

Pada tahap ini dilakukan penetapan tujuan dan proses yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atau target yang diharapkan. Lakukan analisis dan perkiraan hasil yang diperoleh.

a. *Do*

Lakukanlah hal-hal yang telah direncanakan dengan mengambil skala kecil sehingga mudah untuk dikendalikan. Kumpulkan data untuk dianalisis pada tahapan selanjutnya.

b. *Check*

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis dari hasil yang diperoleh dari tahapan “Do”. Data yang diperoleh dari tahapan “Do” selanjutnya akan dibandingkan dengan target capaian yang sudah dirumuskan dalam tahapan “Plan”. Identifikasi Penyimpangan yang dilakukan dan juga kesesuaian dengan rencana. Pengolahan data dengan menggunakan diagram (chart) akan membantu mempermudah mengolah informasi.

c. *Act*

Jika hasil realisasi dari “Plan” merupakan perbaikan dari kondisi sebelumnya, maka strategi yang diterapkan kali ini akan dijadikan *baseline* baru. Namun jika sebaliknya maka kondisi awal yang tetap akan

menjadi *baseline* . jika pada tahap “Check” terdapat penyimpangan (lebih baik maupun lebih buruk), maka diperlukan evaluasi lebih lanjut dan hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam siklus PDCA selanjutnya. [7]

2.7.10 Basis Data (Database)

Database bisa diartikan sebagai data yang tersimpan (walaupun sebenarnya tidak akan tersimpan untuk jangka waktu yang lama) didalam computer. Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan(arti luas) atau di dalam computer (arti sempit). [5]

2.7.11 Entity Relationship Diagram (ERD)

Model E-R (ERD) adalah perincian yang merupakan representasi logika dari data suatu organisasi atau area bisnis tertentu. [10]ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (tabel)ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, kita dapat menguji data dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan serta bisa mengetahui data apa yang kita perlukan, serta bagaimana data-data tersebut bisa saling berhubungan. ERD terdiri dari beberapa komponen dasar yaitu sebagai berikut :

1. Entitas

Merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Entitas menunjukan pada individu suatu objek, sedang himpunan entitas menunjukan pada rumpun dari individu.

2. Atribut

Mendeskripsikan karakteristik (properti) dari entitas tersebut. Penentuan/pemilihan atribut-atribut yang relevan bagi sebuah entitas merupakan hal penting lainnya dalam pembentukan model data.

3. Hubungan antar relasi (*Relationship*)

Relasi menunjukan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

4. Kardinalitas/Derajat Relasi

Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Kardinalitas relasi yang terjadi di antara dua himpunan entitas dapat berupa:

1. 1 ke 1 (*one to one*)

Setiap entitas himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya.

2. 1 ke N (*one to many*)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya dengan entitas A.

3. N ke 1 (*many to one*)

Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya dengan entitas B.

4. N ke N (*many to many*)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan entitas pada himpunan entitas B, dan demikian sebaliknya.

2.7.11.1 Diagram Konteks

Context diagram (top level) adalah bagian dari data flow diagram yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. [11]

2.7.12 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow Diagram (DFD) merupakan alat untuk membuat diagram yang serbaguna. *Data Flow Diagram* terdiri dari notasi penyimpanan data (*data store*), proses (*process*), aliran data (*flow data*), dan sumber masukan (*entity*). [11] DFD sinonim dengan bubble chart, transformation graph, dan process model.

Simbol-simbol pada DFD adalah sebagai berikut :

1. *External entity*.

External entity merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang akan mempengaruhi sistem, dengan memberikan input atau menerima output dari sistem. *External entity* dapat berupa:

- a. Orang atau sekelompok orang dalam organisasi tetapi di luar sistem yang sedang dikembangkan
- b. Organisasi atau orang yang berada di luar organisasi
- c. Kantor atau divisi dalam perusahaan tetapi di luar sistem yang sedang dikembangkan
- d. Sistem informasi lain di luar sistem yang sedang dikembangkan
- e. Sumber asli dari suatu transaksi penerima akhir dari suatu laporan yang dihasilkan oleh sistem.

2. DFD disimbolkan dengan tanda panah dimana arah panah menunjukkan arah mengalirnya data. Data flow dapat berupa :

- a. Masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem dan dapat berbentuk formulir atau dokumen yang digunakan system
- b. Laporan tercetak yang dihasilkan system
- c. Masukan untuk komputer
- d. *Output* ke layar monitor
- e. Data yang dibaca dari suatu file atau yang direkam ke suatu file
- f. Komunikasi ucapan
- g. Surat atau memo
- h. Suatu isian yang dicatat pada buku agenda arus data diberi nama yang jelas dan bermakna yang dapat mewakili data yang mengalir.

3. *Process*.

Process adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke proses dan akan dihasilkan arus data yang keluar dari proses

4. *Data storage*.

Data storage merupakan simpanan dari data yang dapat berupa:

- a. File atau database di sistem komputer
- b. Arsip atau catatan manual
- c. Kotak tempat data di meja seseorang
- d. Tabel acuan buku
- e. Suatu agenda atau buku.

2.7.13 Data

Menurut (McLeod, 2004) data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (*event*), data terdiri dari fakta dan angka yang relatif tidak berarti bagi pemakai. Fakta adalah segala sesuatu yang tertangkap oleh indera manusia. [11]

2.7.14 Kamus Data

Kamus Data (*data dictionary*) merupakan daftar elemen data yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem sehingga user dan analisis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *ouput*, dan *data storage*. [11]

2.7.15 Pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan adalah proses memastikan tujuan-tujuan organisasi tercapai. Pengawasan meliputi kegiatan penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif.

Pengawasan merupakan kegiatan-kegiatan yang sangat berkaitan erat dengan kegiatan peencanaan. Hal ini dikarenakan langkah awal pengawasan adlah perencanaan, penetapan tujuan, standar atau sasaran pelaksanaan atas suatu kegiatan. Fungsi pengawasan dalam manajemen juga berkaitan erat dengan fungsi-fungsi manajemen manajemen lainnya seperti pengorganisasian dan pengarahan. Dengan demikian pengawasan sangat membantu penilaian atas pelaksanaan kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan. [13]

2.7.16 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak merupakan proses menelusuri dan mempelajari sebuah program dalam rangka menemukan kesalahan pada perangkat lunak sebelum diserahkan kepada pengguna. Definisi lainnya dari pengujian perangkat lunak yaitu semua kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi atribut atau kemampuan dari sebuah program atau sistem dan menentukan bahwa pengujian perangkat lunak bertemu dengan hasil yang diperlukan.[15]

2.7.16.1 Pengujian Black Box

Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut : [15]

- a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
- b. Kesalahan *interface*
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
- d. Kesalahan kerja.

2.7.16.2 User Acceptance Testing (UAT)

User acceptance testing (UAT) disebut pengujian beta(beta testing) pengujian aplikasi (application testing), dan pengujian pengguna akhir(end user testing) adalah tahapan pengembangan perangkat lunak ketika perangkat lunak diuji pada “dunia nyata” yang dimaksudkan oleh pengguna. [14]

2.7.17 Business Process Modelling Notation (BPMN)

Business Process Modelling Notation merupakan diagram yang umum mewakili urutan kegiatan secara implisit berfokus pada sebuah proses, tindakan dan kegiatan (job). Sumber Daya (Resource) yang digambarkan dalam BPMN menunjukkan bagaimana mereka akan diproses.[21]

2.7.18 Internet

Internet singkatan dari international network . Internet merupakan jaringan computer raksasa yang mengintegrasikan ribuan jaringan computer dar 200 negara diseluruh dunia dengan 4.000.000 host/induk computer. Internet merupakan jaringan computer terbesar yang digunakan saat ini. : [4]

Beberapa jenis aplikasi berbasis internet yang saat ini banyak digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi
- b. Mencari Informasi
- c. Partisipasi dalam diskusi
- d. Transfer data atau program

- e. Hiburan
- f. E-commerce

2.7.19 PHP

PHP (PHP-Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman scripting sisi server (server-side), bahasa pemrograman yang digunakan oleh server web untuk menghasilkan dokumen HTML secara *on-the-fly*. PHP merupakan interpreter yang dapat dieksekusi sebagai program CGI untuk server web atau dijadikan modul dari server web.

2.7.20 Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis huruf, warna dan semua yang berhubungan dengan tampilan. Pada umumnya CSS digunakan untuk memformat halaman web yang ditulis dengan HTML atau XHTML. [6]

2.7.21 Hypertext Markup Language (HTML)

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks, yaitu *Standard Generalized Markup Language* (SGML). HTML pada dasarnya merupakan dokumen ASCII atau teks biasa yang dirancang untuk tidak tergantung pada suatu system operasi tertentu. [6]

2.7.22 JavaScript

JavaScript adalah bahasa script berdasar pada objek yang memperbolehkan pemakai untuk mengendalikan banyak aspek interaksi pemakai pada suatu dokumen HTML. Di mana objek tersebut dapat berupa suatu window, frame, URL, dokumen, form, button, item yang lain. Yang semuanya itu mempunyai properti yang saling berhubungan dengannya, dan masing-masing memiliki nama, lokasi, warna nilai, dan atribut lain. [6]

2.7.23 Mysql

MySQL merupakan database yang bersifat *client server*, di mana data diletakkan di *server* yang bisa diakses melalui komputer *client*.

2.7.24 Xampp

Xampp adalah salah satu paket installer yang berisi apache yang merupakan web server tempat menyimpan file-file yang diperlukan website, dan Phpmyadmin sebagai aplikasi yang digunakan untuk perancangan database MySQL. [8]

2.7.25 Email

Email merupakan singkatan dari *electronic mail*, yang pada dasarnya sama dengan datayang dikirim melalui media internet. Mayoritas lalu lintas data di internet saat dipenuhi oleh email dari suatu computer ke computer lainnya. Bagaimana email dikirimkan melalui internet, sama dengan cara data dikirimkan dari suatu komputer ke komputer lainnya. Email yang dikirim akan dipecah-pecah oleh TCP (Transmission Control Protocol) menjadi paket-paket kecil. Kemudian IP Protocol mengirimkan ke lokasi yang dituju. Dan pada saat paket-paket tersebut sampai di tujuan, oleh TCP disusun kembali seperti semula.[6]

2.7.26 Browser

Browser adalah aplikasi yang berguna untuk menampilkan isi website, bekerja melalui computer klien, kemudian akan menerjemahkan setiap baris perintah yang ada di website tersebut untuk ditampilkan computer pengguna. Contoh web browser, di antaranya: [6]

- a. Internet Explorer
- b. Netscape
- c. Firefox
- d. Opera

2.7.27 Kriptografi MD5

MD5 (Message-Digest algorithm 5) ialah fungsi hash kriptografi yang digunakan secara luas dengan nilai hash 128-bit. Pada standard Internet (RFC 1321), MD5 telah dimanfaatkan secara, bermacam-macam pada

aplikasi keamanan, dan MD5 juga umum digunakan untuk melakukan pengujian integritas sebuah file. MD5 mengolah blok 512 bit, dibagi kedalam 16 subblok berukuran 32 bit. Keluaran algoritma diset menjadi 4 blok yang masing-masing berukuran 32bit yang setelah digabungkan akan membentuk nilai hash 128 bit.

2.7.28 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut solvable, sedang yang tidak disebut insolvable. Perusahaan yang solvable belum tentu likuid, begitu juga sebaliknya yang insolvable belum tentu likuid. Rasio hutang dengan modal sendiri atau debt to equity ratio yaitu imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini artinya modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutang. Bagi perusahaan sebaiknya, besar hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, maka semakin aman. Rumus Debt to Equity Ratio:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Gambar 2. 6 Rumus Solvabilitas

2.7.29 State Of The Art

Penelitian sebelumnya berfungsi untuk analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan lima jurnal internasional penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan konsep Sistem Informasi Manajemen Keuangan. Jurnal tersebut antara lain ;

1. Penelitian dengan judul Perancangan sistem informasi keuangan pada CV. Sinar Jaya. Diambil dari jurnal Seminar Nasional Informatika, diteliti oleh

Fitriana Harahap pada tahun 2015 di Jl. Kl. Yos Sudarso KM 6,5 No 3A yang menceritakan tentang laporan keuangan pada CV. Sinar Jaya yang mengalami kesulitan dalam proses pencatatan uang masuk , uang keluar dan sering terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Jurnal ini membahas bagaimana kita menyelesaikan atau mengurangi permasalahan yang ada dengan solusi yang diberikan yaitu dengan Sistem Informasi Keuangan. Metode penelitian yang digunakan antara lain adalah metode langsung, studi lapangan, studi kepustakaan, analisa tentang sistem yang ada , tujuan penelitian, analisis kebutuhan , spesifikasi dan desain. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah pihak CV. Sinar Jaya terbantu dengan sistem yang ada dan kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir.

2. Penelitian dengan judul Sistem informasi pengelolaan keuangan pada kecamatan Arjosari. Diambil dari *jurnal speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 7 No 2* , diteliti oleh Nita Yuli Rusamana pada tahun 2015 yang menceritakan tentang pengelolaan keuangan pada kecamatan Arjasari yang mengalami kesulitan dalam proses pengelolaan data dana banuan dan pencarian data-data dikarenakan ada 17 desa pada kecamatan Arjasari dan nominal uangnya berbeda-beda. Jurnal ini membahas bagaimana kita menyelesaikan atau mengurangi permasalahan yang ada dengan solusi yang diberikan yaitu dengan Sistem Informasi pengelolaan Keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pihak kecamatan Arjasari terbantu untuk mengelola keuangan dan mencari data dana bantuan dengan cepat.
3. Penelitian dengan judul Sistem informasi pengelolaan keuangan pada Sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan. Diambil dari *Indonesian Journal on Networking and Securiry* , diteliti oleh Nurita Wulansari, Bambang Eka Purnama, Indah Uly Wardati yang menceritakan tentang pengelolaan keuangan pada SMK PGRI 1 Pacitan yang mengalami kesulitan dalam proses pengelolaan keuangan dikarenakan masih menggunakan cara konvensional untuk mengolah data.. Jurnal ini membahas bagaimana kita membangun sistem untuk menyelesaikan atau mengurangi permasalahan yang ada dengan solusi yang diberikan yaitu dengan Sistem Informasi pengelolaan Keuangan. Kesimpulan

dari penelitian ini adalah diharapkan bisa memberikan gambaran kepada pihak sekolah tentang peran teknologi informasi dan membantu dalam pengolahan data pembayaran dan rekapitulasi laporan keuangan.

4. Penelitian dengan judul Rancangan sistem informasi keuangan gereja berbasis web di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. Diambil dari *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer* vol 4 no 7 , diteliti oleh Randi V. palit, Yaulie D.Y Rindengan , Arie Lumenta yang menceritakan tentang Rancangan sistem informasi keuangan gereja berbasis web untuk menghasilkan keefektifan serta keefesienan dalam dunia menjalankan sebuah organisasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan data keuangan gereja yang terkomputerisasi akan lebih memudahkan pekerjaan dan dapat meningkatkan kelancaran pengolahan data.
5. Penelitian dengan judul Sistem informasi pengelolaan keuangan pada desa Ngadirejan. Diambil dari *jurnal speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 6 No 2* , diteliti Atik Rusmayanti pada tahun 2014 di Universitas Surakarta yang menceritakan tentang pengelolaan keuangan pada desa Ngadirejan yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan , selain karena data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak. Jurnal ini membahas bagaimana kita menyelesaikan atau mengurangi permasalahan yang ada dengan solusi yang diberikan yaitu dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan. Untuk menyelesaikan masalah yang ada penulis menganalisa sistem yang sedang berjalan yaitu menganalisa buku pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem yang dibangun dan sumber daya manusia yang memadai maka akan teipta sistem informasi yang berfungsi mengelola keuangan yang ada.

Berikut adalah rangkumah review literatur dapat dilihat pada tabel 2.2 , tabel 2.3 , tabel 2.4 , tabel 2.5,dan tabel 2.6

Tabel 2. 2 Review Jurnal 1

Jenis Review	Review Jurnal
Judul	Perancangan sistem informasi keuangan pada CV. Sinar Jaya
Tahun Terbit	2015
Penulis	Fitriana Harahap
Resume	CV. Sinar Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kspedisi, dimana dalam menjalani proses bisnis CV. Sinar Jaya masih menggunakan sistem yang manual dalam pengelolaan keuangan. dimana data uang masuk dan uang keluar masih menggunakan pencatatan ke dalam buku pencatatan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan sering terjadinya kesalahan dan sulitnya dalam pencarian maupun dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini membuat pihak perusahaan kurang dapat bekerja dengan efektif dan efisiensi sehingga dapat mengurangi proses kerja dan dapat mengakibatkan proses penyusunan laporan menjadi lambat.
Point yang diambil	Untuk mengurangi permasalahan yang ada pada pihak perusahaan dalam mengelola keuangan, sehingga pengelolaan data menjadi lebih efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, maka dalam penelitian ini penulis akan merancang sistem informasi keuangan berdasarkan permasalahan yang ada pada perusahaan Sistem informasi ini juga dirancannng bertujuan untuk dapat mengurangi kesalahan yang terjadi, terutama dalam data uang masuk, uang keluar dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan perusahaan., sehingga dalam pembuatan laporan keuangannya menjadi optimal dan memiimalkan terjadinya kesalahan serta untuk mempermudah pihak administrasi dalam penginputan data-data yang ada karena didukung dengan <i>database</i> yang berperan dalam penyimpanan data-data yang telah diinput agar tidak hilang dan jika adanya kesalahan akan lebih mudah dalam memperbaikinya. [16]

Tabel 2. 3 Review jurnal 2

Jenis Review	Review Jurnal
Judul	Sistem informasi pengelolaan keuangan pada kecamatan Arjosari
Tahun Terbit	2015
Penulis	Nita Yuli Rusamana
Resume	Di Kecamatan Arjosari belum ada sistem yang dapat membantu mengelola keuangan dana bantuan. Dengan adanya sistem yang masih konvensional ini, maka akan menimbulkan beberapa masalah yang dihadapi oleh kecamatan Arjosari. Misalnya dalam hal pencarian data-data yang diperlukan. Selama ini pengelolaan dana bantuan masih menggunakan buku besar yang digunakan sebagai arsip yang ada kemungkinan untuk hilang /rusak.
Point yang diambil	Diperlukan sistem informasi yang mampu mengelola dan mengolah data secara efektif dan efisien sehingga terjadi komputerisasi data. Penelitian ini menguraikan produk yang dihasilkan pada tahap analisis sampai dengan implementasi langsung di lapangan [18]

Tabel 2. 4 Review jurnal 3

Jenis Review	Review Jurnal
Judul	Sistem informasi pengelolaan keuangan pada Sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan
Tahun Terbit	2013
Penulis	Nurita Wulansari, Bambang Eka Purnama, Indah Uly Wardati
Resume	Sekolah merupakan salah satu sarana organisasi / lembaga yang dirancang untuk memberikan pelayanan pengajaran kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dibawah pengawasan guru. Pengelolaan keuangan di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, karena setiap kegiatan yang dilakukan disekolah pasti membutuhkan manajemen keuangan. Akan tetapi saat ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan masih menggunakan cara yang konvensional untuk mengolah data, yakni pengelolaan keuangan sekolah dimana ketika siswa selesai membayar, pada akhir periode tertentu petugas masih merekapitulasi keuangan setiap pembayaran siswa ke dalam pembukuan, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk pencarian data dan pembuatan laporan keuangan kepada pimpinan yang selama ini hanya dibuat menggunakan pencatatan secara konvensional.
Point yang diambil	Kegiatan Pengelolaan Keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan yang meliputi proses pengolahan data,penyimpanan serta pengelolaan data keuangan, dilakukan masih dengan mencatat keseluruhan pembayaran siswa ke dalam sebuah buku kas dan merekap kembali data tersebut ke dalam buku besar. Untuk laporan keuangan setiap akhir tahun hanya berupa lembaran <i>print out</i> yang dibuat menggunakan <i>oftware Microsoft Excel</i> . Sehingga dibutuhkan sistem untuk mengelola semua aspek yang ada. [19]

Tabel 2. 5 Review jurnal 4

Jenis Review	Review Jurnal
Judul	Rancangan sistem informasi keuangan gereja berbasis web di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang
Tahun Terbit	2015
Penulis	Randi V. palit, Yaulie D.Y Rindengan , Arie Lumenta
Resume	Komputer merupakan bukti dari perkembangan teknologi ini, hampir setiap bidang kehidupan telah menggunakan komputer sebagai alat bantu kerja, mulai dari bidang pendidikan, pemerintahan, serta dunia bisnis dan maupun dalam organisasi. Gereja GMIM Bukit Moria salah satu jemaat yang bernaung dibawah sinode GMIM dari sekian gereja GMIM. Sistem informasi keuangan Gereja berbasis komputer, terutama pada bagian pegolahan data keuangan Gereja.
Point yang diambil	Dalam hal ini, penulis berinisiatif untuk membantu merancang sebuah sistem informasi keuangan Gereja berbasis komputer, terutama pada bagian pegolahan data keuangan Gereja tersebut. Dengan demikian penulis berharap sistem yang dirancang dapat berfungsi dalam membantu proses pendaftaran dan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. [20]

Tabel 2. 6 Review jurnal 5

Jenis Review	Review Jurnal
Judul	Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan
Tahun Terbit	2014
Penulis	Atik Rusmayanti
Resume	Kantor Desa Ngadirejan merupakan instansi pemerintahan yang beralamat di Jl. Gondang No. 2, Desa Ngadirejan, Kecamatan Pringkuku. Saat ini Kantor desa Ngadirejan menggunakan system informasi secara konvensional yaitu pencatatan pengelolaan keuangan pada sebuah buku, kemudian direkap kembali untuk membuat laporan pendapatan dan pengeluaran uang. Sistem yang ada tersebut mempunyai banyak kekurangan diantaranya memungkinkan adanya kesalahan, maupun dalam proses pembuatan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah system informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada kantor desa Ngadirejan.
Point yang diambil	Diperlukan suatu Sistem Informasi yang terkomputerisasi yang mampu mengatasi kendala dan masalah yang ada dalam desa tersebut. Karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak, juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan digunakan. Di Kantor Desa Ngadirejan belum ada sistem yang dapat membantu mengelola keuangan. Saat ini di Kantor Desa Ngadirejan masih menggunakan pencatatan di dalam 3 buku, yaitu buku penerimaan, pengeluaran dan penerimaan dan pengeluaran. Pembuatan Sistem Informasi ini didukung dengan adanya data-data pendukung seperti berkas-berkas yang masih berupa arsip yang memungkinkan terjadinya kerusakan, bahkan hilang. Selain itu juga diperlukan sumberdaya manusia (SDM) yang optimal yang mampu menggunakan komputer. [17]